

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan berpikir kritis pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Cembeh, diperoleh sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan berpikir kritis di SDN Cembeh dilaksanakan dengan baik. Dalam proses pelaksanaan program GLS bersama-sama menumbuhkan pemahaman akan penting keterampilan literasi sejak dini pada peserta didik SDN Cembeh. program literasi di SDN Cembeh mulai dihidupkan kembali setelah sempat fakum akibat adanya pademi dua tahun yang lalu.
2. Tahap-tahapan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan berpikir kritis yang meliputi tiga kegiatan yaitu: pertama; pembiasaan membaca 30 menit kegiatan literasi sebelum pembelajaran, kedua; Pengembangan pojok baca dalam Kegiatan literasi, dan ketiga; kegiatan literasi terpadu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Implikasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan berpikir kritis di SDN Cembeh memberikan pengaruh cukup baik kepada siswa kelas 4 dalam aspek keterampilan literasi dan kemampuan berpikir

kritis pada peserta didik. Disamping proses pelaksanaan program GLS ini juga tidak luput dari implikasi dari peran tenaga pendidik atau guru yang selalu sabar dalam mengayomi dan mendampingi siswa agar tertib dalam mengikuti program literasi tersebut. Adapun faktor pendukung terlaksananya program literasi di SDN Cembeh mencakup beberapa hal, di antaranya adalah: adanya Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), kerja sama guru dalam pembagian waktu selama pelaksanaannya dan antusias siswa dalam mengikuti program literasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kultur belajar siswa yang kurang baik akibat terbiasa melakukan proses pembelajaran secara online selama dua tahun lalu yang kurang efektif selama belajar di rumah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk pertimbangan perbaikan dan peningkatan keterampilan literasi siswa melalui implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan berpikir kritis pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Cembeh.:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan selalu mendukung usaha dan upaya Untuk terus melanjutkan program literasi agar implikasi yang diberikan

dari pelaksanaan program tersebut dapat menciptakan sebuah keterampilan budaya literasi yang baik dan maksimal di SDN Cembeh.

2. Kepada guru-guru di sekolah SDN Cembeh hendaknya memanfaatkan segala faktor-faktor pendukung yang ada disekolah dalam meningkatkan keterampilan budaya literasi di sekolah SDN Cembeh.
3. Kepada murid diharapkan mempertahankan dan menerapkan kegiatan literasi didalam sekolah maupun diluar sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari.